BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemabahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai peran pengelola dalam penerapan prinsip *green tourism* di Curug Putri Palutungan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman pengelola

   Pengelola telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap konsep *green tourism*, yang tercermin dari kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kelestarian alam sebagai daya tarik utama sekaligus tanggutanggung jawab pengelolaan kawasan yang berada dalam wilayah Taman Nasional Gunung Ciremai, meskipun pemahaman tersebut lebih banyak terbentuk melalui pengalaman lapangan dan arahan pihak TNGC dari pandangan jawab pengelolaan kawasan yang berada dalam wilayah Taman Nasional Gunung Ciremai, meskipun pemahaman tersebut lebih banyak terbentuk melalui pengalaman lapangan dan arahan pihak TNGC dari pada rujukan konsep teoritis secara formal

2. Penerapan Pengelola

   Dari sisi penerapannya, prinsip *green tourism* di Curug Putri Palutungan telah diimplementasikan melalui upaya pengelolaan sampah, pengendalian kapasitas daya dukung *(carrying capacity)* kawasan dengan membatasi jumlah pengunjung, serta edukasi lingkungan kepada wisatawan yang dilakukan secara informal oleh pramuwisata dan petugas lapangan, meskipun pelaksanaanya belum sepenuhnya optimal dan konsisten di seluruh aspek pengelolaan,

3. Tantangan dan Strategi

   Dalam proses penerapan tersebut, pengelolaa mengahadapi berbagai tantangan, terutama keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas pengelolaan sampah, rendahnya kesadaran sebagai wisatawan terhadap kelestarian lingkungan, serta keterbatasan anggaran operasional, yang

kemudian direspons melalui strategi peningkatan koordiansi dengan pihak TNGC, penguatan edukasi kepada pengunjung, dan optimalisasi peran mitra koperasi guna mendukung pengelolaan kawasan wisata secara lebih berkelanjutan. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukan bahwa pengelola Curug Putri Palutungan telah menjalankan perannya dalam menerapkan prinsip *green tourism*, meskipun implementasinya masih menghadapi sejumlah kendala yang memerlukan perhatian dan dukungan lebih lanjut dari berbagai pihak terkait.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan bagi pihak-pihak berikut:

1. **Bagi Pengelola Wisata**

   Pengelola disarankan untuk memprioritaskan konsistensi pelaksanaan atas program-program yang sebenarnya telah dirancang, seperti pemilahan sampah organik dan non-organik, sosialisasi dari pintu ke pintu, dan penggunaan pengeras suara oleh pemandu, ketimbang merancang program baru. Pengelola juga perlu menyeragamkan data kapasitas kawasan (*carrying capacity)* di antara jajaran pengurus serta mengaktifan Kembali mekanisme buka-tutup kawasan secara lebih tegas untuk mengantisipasi peningkatan jumlah kunjungan di masa mendatang.

2. **Bagi Pemerintah Daerah dan Pemangku Kebijaka**

   Pemerintah daerah dan TNGC selaku Pembina kawasan disarankan untuk memperluas jangkauan pelatihan dan edukasi hingga ke level pelaksanaan lapangan, tidak hanya kepada jajaran pengurus inti, serta menyelaraskan istilah "konservasi" yang telah lama digunakan kerangka "*green tourism*" agar pemahaman konseptual pengelola dapat terbangun secara utuh. Dukungan berupa skema pembiayaan khusus untuk program lingkungan juga diperlukan agar keberlanjutan program tidak semata bergantung pada arus kas operasional harian.

3. **Bagi Masyarakat Lokal**

Masyarakat sekitar disarankan untuk turut berperan aktif dalam mendukung praktik *green tourism*, misalnya dengan berpastisipasi dalam program penanaman pohoon dan pengelolaan sampah, sekaligus memanfaatkan peluang ekonomi yang tercipta dari aktivitas wisata tanpa mengesampingkan kelestarian lingkungan kawasan.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian kuantitaif guna menetapkan angka *carrying capacity* kawasan secara buku dan terukur, mengingat penelitian ini menemukan adanya inkonsistensi data antarinforman. Selain itu, penelitian lanjutan mengenai dampak ekonomi penerpan *green tourism* terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar juga penting untuk dikaji guna melengkapi temuan pada penelitian ini.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON